

**ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM BANTUAN STIMULAN
PERUMAHAN SWADAYA (BSPS) TERHADAP
PENGENTASAN KEMISKINAN BERDASARKAN
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Study Pada Pekon Bedudu Kecamatan Belalau
Kabupaten Lampung Barat)**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)
dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh:

KRISNA JERI FEBRIYADI

1951010385



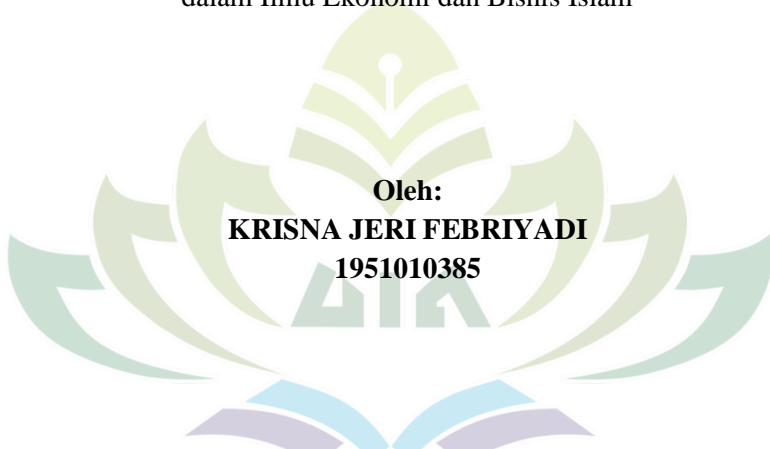
Program Studi : Ekonomi Syari'ah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM RADEN INTAN LAMPUNG
1445/2023**

**ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM BANTUAN STIMULAN
PERUMAHAN SWADAYA (BSPS) TERHADAP
PENGENTASAN KEMISKINAN BERDASARKAN
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Study Pada Pekon Bedudu Kecamatan Belalau
Kabupaten Lampung Barat)**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)
dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam



Oleh:
KRISNA JERI FEBRIYADI
1951010385

Pembimbing I : Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.S.I
Pembimbing II : Zulaikah, M.E

Program studi : Ekonomi Syari'ah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM RADEN INTAN LAMPUNG
1445/2023**

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan permasalahan yang dihadapi oleh semua negara, baik negara maju maupun negara berkembang. Salah satu cara untuk mengatasi kemiskinan dapat melalui program bantuan stimulant perumahan swadaya (BSPS) yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat miskin akan kebutuhan rumah layak huni, yang masih menjadi masalah dalam program BSPS ini adalah jumlah nominal bantuan yang kecil dan juga masih sering ditemukannya ketidaktepatan penerima program bantuan . Untuk itu kita perlu mengetahui seberapa efektifnya program bantuan BSPS terhadap pengentasan kemiskinan di pekon Bedudu? Apa saja yang menjadi faktor pendorong diadakannya program BSPS di pekon Bedudu? Dan juga bagaimana pandangan ekonomi islam mengenai program bantuan BSPS terhadap pengentasan kemiskinan di pekon Bedudu? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas program bantuan BSPS terhadap pengentasan kemiskinan di pekon Bedudu, mengetahui apa saja yang menjadi faktor pendorong diadakannya program bantuan BSPS di pekon Bedudu dan juga untuk mengetahui bagaimana pandangan ekonomi islam mengenai program bantuan BSPS terhadap pengentasan kemiskinan di pekon Bedudu.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dengan menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder yang didapat dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan pendekatan deskriptif analisis.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, efektivitas program BSPS yang di ukur melalui lima indikator yaitu pemahaman program, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata. Terdapat tiga indikator yang tidak terpenuhi yaitu pemahaman program, ketepatan sasaran dan juga ketepatan waktu. Selain itu masih terlalu kecilnya besaran bantuan yang diterima. Sehingga program BSPS yang sudah berjalan masih belum bisa dikatakan efektif dalam mengentaskan kemiskinan yang ada di pekon Bedudu. Dilihat dari nilai-nilai Ekonomi Islam program bantuan BSPS di

pekon Bedudu sudah menerapkan prinsip-prinsip ekonomi islam dalam penerapan bantuannya, Adapun prinsip yang diterapkan yaitu tolong-menolong, tanggung jawab, dan juga masalah. Mungkin yang perlu ditingkatkan lagi adalah prinsip keadilan karena masih ditemukan nya ketidaktepatan dalam penerima program bantuan.

Kata kunci : Efektivitas, Kemiskinan, Program BSPS.



PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Krisna Jeri Febriyadi
Npm : 1951010385
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : **“Analisis Efektivitas program bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS) terhadap pengentasan kemiskinan berdsarkan perspektif ekonomi islam(studi pada pekon bedudu kecamatan belalau kabupaten lampung barat)”**

Dengan ini saya menyatakan bahwa isi karya tulis ini benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan plagiat atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menerima tindakan /sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan pelanggaran atas etika akademik dalam karya saya ini. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bandar Lampung, Juni 2023



Krisna Jeri Febriyadi
1951010385

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Efektivitas Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Terhadap Pengentasan Kemiskinan Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Pekon Bedudu Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat).

Nama : Krisna Jeri Febriyadi
NPM : 1951010385
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam



MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Pembimbing II


Dr. H. Heni Noviarita, SE., M.Si


Zulaikah, M.E

NIP. 196511201992032032001

NIP. 199104192019032014

Ketua Jurusan,


Dr. Erike Anggataeni, M.E.Sy

NIP. 19820808201102009



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suramin Sukarane Bandar Lampung, Tlp. (071)703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Efektivitas Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Terhadap Pengentasan Kemiskinan Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Pekon Bedudu Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat)"** disusun oleh **Krisna Jeri Febriyadi, NPM: 1951010385**, Program Studi **Ekonomi Syariah**, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di **Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung** pada **Hari/Tanggal: Kamis, 13 Juli 2023**

Tim Penguji

Ketua : Hj. Mardhiyah Hayati, S.P., M.S.I. (.....)

Sekretaris : Erlin Kurniati, M.M. (.....)

Penguji I : Adib Fachri, M.E.Sy. (.....)

Penguji II : Zulaikah, M.E. (.....)

Mengetahui

.....
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



.....
ryanto, SE., MM., Akt., CA
96010201988031005

MOTTO

وَأَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذُرْ تَبْدِيرًا ﴿٢١٧﴾

Artinya : Berikanlah kepada kerabat dekat haknya, (juga kepada) orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. Janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros¹.

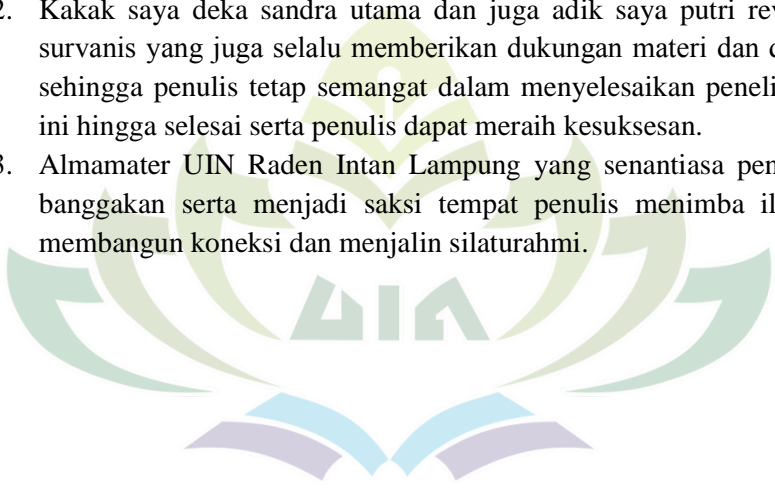


¹ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan terjemahan nya*, (Bandung, Diponogoro) h.284

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT dan dari hati yang terdalam atas karunia dan barokahnya sehingga saya bisa menyelesaikan karya tulis ini. Sebagai tanda bakti cinta yang tulus kupersembahkan karya tulis ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta , Ayah yang bernama Suryadi dan Ibu yang bernama Eti Elyanis ang selalu senantiasa memberikan do'a, dukungan moral maupun materi, semangat, motivasi, inspirasi serta didikan yang selama ini diberikan kepada penulis, sehingga penulis berusaha keras untuk memberikan yang terbaik kepada mereka.
2. Kakak saya deka sandra utama dan juga adik saya putri revina survanis yang juga selalu memberikan dukungan materi dan do'a sehingga penulis tetap semangat dalam menyelesaikan penelitian ini hingga selesai serta penulis dapat meraih kesuksesan.
3. Almamater UIN Raden Intan Lampung yang senantiasa penulis banggakan serta menjadi saksi tempat penulis menimba ilmu, membangun koneksi dan menjalin silaturahmi.



RIWAYAT HIDUP

Krisna Jeri Febriyadi lahir di Kerinci Kabupaten Jambi pada 20 Februari 2001. Penulis merupakan putra kedua pasangan bapak Suryadi dan ibu Eti Elyanis.

Penulis memiliki dua saudara yaitu Deka sandra utama dan juga putri revina survanis. Riwayat pendidikan penulis dimulai dari Tk darma wanita Kenali pada tahun 2006 dan selesai pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan ke sekolah dasar negeri (SDN) 1 Bedudu pada tahun 2007 dan selesai pada tahun 2013. Selanjutnya pada tahun 2013 melanjutkan ke sekolah menengah pertama (SMP) 1 Belalau selesai pada tahun 2016. Setelah itu pada tahun 2016 masuk pada sekolah menengah atas (SMA) negeri 1 Belalau dan selesai pada tahun 2019. Penulis kemudian diterima menjadi mahasiswa Fakultas ekonomi dan bisnis islam, program studi Ekonomi syari'ah pada tahun 2019.

Bandar Lampung, Juni 2023



Krisna Jeri Febriyadi
1951010385

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih dan maha penyayang tiada Tuhan selain Dia yang berkuasa di seluruh alam semesta.

Puji syukur yang tak terhingga penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan atas skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam selalu tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafaatnya di yaumul akhir.

Penulisan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan, bimbingan serta saran dari berbagai pihak, oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Prof. Dr. Tulus Suryanto, SE., MM., Akt, CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
3. Dr. Erike Anggraeni, M.E.,Sy selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syari'ah.
4. Ibu Dr. Hj. Heni Noviarita, SE., M.Si dan Zulaikah, M.E selaku Pembimbing I dan pembimbing II dalam penulisan skripsi ini yang telah banyak meluangkan waktu dalam membimbing, memberikan pengetahuan, mengarahkan dan memotivasi sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sumbangan pemikiran selama penulis duduk di bangku perkuliahan hingga selesai.
6. Bapak Alexander Metias S.E selaku peratin Pekon Bedudu beserta seluruh anggotanya yang telah bersedia dalam memberikan datadata yang dibutuhkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini yang disebabkan keterbatasan kemampuan dan ilmu yang penulis miliki, akan tetapi skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya dalam bidang Ekonomi Islam.

Bandar Lampung, Juni 2023

Krisna Jeri febriyadi

1951010385



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian.....	15
D. Rumusan Masalah	15
E. Tujuan Penelitian.....	16
F. Manfaat Penelitian.....	16
G. Kajian Penelitian Terdahulu	17
H. Metode Penelitian.....	25
I. Sistematika Pembahasan	30
BAB II LANDASAN TEORI.....	33
A. Teori Efektivitas	33
1. Pengertian Efektivitas	33
2. Konsep Efektivitas	35
3. Ukuran Efektivitas	36
B. Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS).....	39
1. Pengertian Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS)	39
2. Tujuan Dan Sasaran Program.....	41
3. Priinsip-prinsip program	42

C. Teori Kemiskinan	43
1. Pengertian Kemiskinan	43
2. Penyebab Kemiskinan.....	45
3. Ukuran Kemiskinan	46
4. Faktor Kemiskinan.....	48
5. Presentase Kemiskinan	48
D. Teori Ekonomi Islam.....	50
1. Pengertian Ekonomi islam	50
2. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam	52
E. Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	55
1. Definisi Kemiskinan Menurut Ekonomi Islam	55
2. Penyebab Kemiskinan Dalam Ekonomi Islam	58
3. Pengentasan kemiskinan dalam Ekonomi Islam.....	59
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	61
A. Gambaran Umum Pekon Bedudu	61
1. Sejarah Pekon Bedudu	61
2. Susunan Pemerintahan	62
3. Kondisi Geografis	63
4. Kondisi Ekonomi	64
5. Kondisi Demografi.....	65
6. Sarana Dan Prasarana	66
B. Penyajian fakta dan data di lapangan.....	67
1. Program (BSPS) di pekon Bedudu.....	67
2. Hasil wawancara penerima program BSPS	69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	79
A. Analisis Efektivitas Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Terhadap Pengentasan Kemiskinan Di Pekon Bedudu	79
B. Faktor Pendorong Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Di Pekon Bedudu.....	86
C. Analisis Efektivitas Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Terhadap Pengentasan	

Kemiskinan Di Pekon Bedudu berdasarkan Perspektif ekonomi islam	88
BAB V PENUTUP	95
1. Kesimpulan	95
2. Rekomendasi	96
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	jumlah penduduk miskin dan presentase penduduk miskin	7
Tabel 1.2	presentase tingkat kemiskinan kabupaten/kota provinsi lampung Tahun 2020/2023	9
Tabel 3.1	peratin pekon Bedudu tahun 1965-2023	61
Tabel 3.2	jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian	64
Tabel 3.3	jumlah penduduk berdasarkan usia.....	65
Tabel 3.4	tingkat pendidikan masyarakat	66
Tabel 3.5	sarana dan pra sarana.....	66
Tabel 3.6	sarana dan pra sarana.....	67
Tabel 3.7	nama penerima bantuan yang dijadikan informan	68



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan gambaran utama permasalahan pada suatu penelitian karya ilmiah. Sebelum penulis menguraikan pembahasan lebih lanjut mengenai skripsi ini terlebih dahulu akan dijelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian. Hal ini dilakukan untuk menghindari adanya ketidakjelasan dan kesalahpahaman dalam memahami maksud dan tujuan dari judul penelitian ini.

Penelitian yang akan penulis lakukan ini adalah berjudul: **Analisis Efektivitas Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Terhadap Pengentasan Kemiskinan Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pekon Bedudu Kecamatan Belalau Lampung Barat).** Adapun beberapa istilah yang perlu penulis uraikan yaitu sebagai berikut:

1. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya¹.
2. Efektivitas kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) dari pada suatu organisasi atau sejenisnya untuk yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaannya².
3. Program/Rancangan adalah seperangkat kegiatan yang akan dilakukan dengan penggunaan sumber daya yang tersedia dan menghasilkan manfaat³.
4. BSPS adalah bantuan pemerintah berupa bagi masyarakat

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *kamus besar bahasa indonesia* “Gramedia Pustaka Utama”, 2011.h58.

² Ebta Setiawan, “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online”, 2012.

³ Malayu S P Hasibuan, “*Manajemen: Dasar, Pengertian, Dan Masalah*” (jakarta; PT Bumi Aksara, 2015.h.91

berpenghasilan rendah untuk mendorong dan meningkatkan keswadayaan dalam peningkatan kualitas rumah dan pembangunan baru rumah beserta prasarana, sarana, dan utilitas umum⁴.

5. Kemiskinan adalah sebagai salah satu keadaan dimana seseorang tidak sanggup memelihara dirinya sendiri sesuai dengan taraf kehidupan kelompok dan ketidak mampuan dalam memenuhi kebutuhan pokok⁵.
6. Perspektif adalah suatu kumpulan atau asumsi maupun keyakinan tentang sesuatu hal⁶.
7. Ekonomi Islam adalah suatu cabang Ilmu pengetahuan yang berupaya untuk memandang, menganalisis dan akhirnya menyelesaikan permasalahan-permasalahan ekonomi dengan cara-cara yang islami⁷. Menurut Chapra ekonomi Islam adalah sebagai suatu cabang pengetahuan yang membantu merealisasikan kesejahteraan manusia melalui suatu alokasi dan distribusi sumber daya langka yang seirama dengan *maqasid* (tujuan-tujuan syari'ah), tanpa mengekang kebebasan individu, menciptakan keseimbangan makroekonomi dan ekologi yang berkepanjangan, atau melemahkan solidaritas keluarga dan social serta jaringan moral masyarakat.

Dari beberapa penjelasan diatas maka dapat penulis simpulkan bahwa yang dimaksud dalam judul ini adalah “ Analisis Efektivitas program bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS) terhadap penegentasan kemiskinan berdasarkan perspektif ekonomi islam (Studi pada pekon Bedudu kecamatan Belalau kabupaten Lampung Barat).

⁴ Juan Riko Bawenti et al., “Implementasi Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Bagi Masyarakat Kurang Mampu Didesa Wasilei Kecamatan Wasilei Selatan Kabupaten Halmahera Timur”, Vol. 3 No. 3 (2019).

⁵ Lincoln Arsyad, “Ekonomi Pembangunan Yogyakarta”, 2012.

⁶ Qhadrawi Yusuf, “*Fikih Zakat*”, *Muassasat Ar-risalah*, Cet II, Bairut Lebanon, 1408/1991 terjemahan didin haifuddin.h.1.

⁷ P P Islam, “*Ekonomi Islam*”, (Jakarta :Rajawali Pers,2011).h17.

B. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan permasalahan yang dihadapi oleh semua Negara, baik negara maju maupun Negara berkembang, namun lebih banyak terjadi di negara negara berkembang, karena kondisi pembangunan mereka yang masih belum stabil dan *sustainable*. Kemiskinan diukur dengan tingkat pendapatan dan kebutuhan pokok minimal suatu Negara, yang akan berbeda antara negara satu dengan Negara lainnya⁸. Kemiskinan merupakan masalah multidimensi yang didefinisikan sebagai kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang yang tidak terpenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan bermartabat.

Kemiskinan merupakan permasalahan yang kompleks dan bersifat multidimensional. kemiskinan tidak hanya terjadi di kota saja namun juga sebagian besar terjadi di pedesaan. Menurut Emil Salim⁹, yang dimaksud dengan kemiskinan adalah suatu keadaan yang menggambarkan kurangnya pendapatan untuk memenuhi kebutuhan pokok. Kebutuhan pokok dapat diartikan sebagai suatu paket barang atau jasa yang diperlukan oleh setiap orang untuk bisa hidup secara manusiawi.

Secara umum, kemiskinan disebabkan karena kebutuhan manusia yang bermacam-macam, adanya ketidakseimbangan pola kepemilikan sumber daya yang menimbulkan distribusi pendapatan yang timpang, hal ini terlihat bahwa mayoritas penduduk miskin hanya memiliki sumber daya alam dalam jumlah yang terbatas. Selain itu, tingkat pendidikan juga mempengaruhi kualitas sumber daya manusia. Tingkat pendidikan yang rendah tentunya akan mengakibatkan ketidak mampuan dalam mengembangkan diri dan menyebabkan sempitnya peluang dalam mendapatkan lapangan pekerjaan, sehingga mempengaruhi tingginya tingkat pengangguran.

Tingginya tingkat pengangguran disuatu Negara ini, yang

⁸ Nur Rianto, "*Teori Makro Ekonomi Islam*", Bandung: alfabeta", 2010.h.225.

⁹ Abu Ahmadi, "*Ilmu Sosial Dasar*", Jakarta: Rineka Cipta", Vol. 96 (2013).h344

selanjutnya dapat menyebabkan kemiskinan serta permasalahan sistem ekonomi dan politik bangsa yang bersangkutan yang kurang mendukung ekonomi rakyat¹⁰. Proses ini berlangsung secara timbal balik dan saling terkait, yang pada akhirnya secara akumulatif memperlemah masyarakat miskin.

Masalah ini jika tidak segera di tanggulangi akan memperparah kondisi masyarakat miskin, yang berdampak pada lemahnya etos kerja, rendahnya daya perlawanan terhadap berbagai persoalan hidup, kebiasaan-kebiasaan buruk yang terpaksa mereka lakukan sebagai jalan pintas untuk mempertahankan hidup mereka, apabila keadaan ini berkelanjutan, maka akan melahirkan budaya kemiskinan yang sulit untuk diberantas.

Pernyataan di atas sejalan dengan apa yang dikemukakan dalam AlQur'an tentang kondisi kemiskinan ,dimana ada orang yang diberikan rezeki lapang dan ada pula yang dalam kondisi sempit (miskin). Seperti yang dijelaskan dalam surah Al-Israa' Ayat 30¹¹:

إِنَّ رَبَّكَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ وَيَقْدِرُ ۗ إِنَّهُ كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا
بَصِيرًا ﴿٣٠﴾

Artinya : Sesungguhnya Tuhanmu melapangkan rezeki bagi siapa yang Dia kehendaki dan menyempitkan (-nya bagi siapa yang Dia kehendaki). Sesungguhnya Dia Mahateliti lagi Maha Melihat hamba-hamba-Nya.

Ayat di atas menjelaskan bahwa adanya perbedaan perolehan harta yang berbeda antar umat manusia. Tentu saja perbedaan tersebut adalah bagi manusia yang mampu dalam mencari kesempatan kerja, memiliki *skill* atau ketrampilan sesuai dengan

¹⁰ Sri Edi Suwarsono, “*Sekitar Kemiskinan Dan Keadilan*, Jakarta”, (Cendekiawan Tentang Islam UI Press, 20017).h24.

¹¹ “Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan terjemahan nya*”,(surabaya : Cv Mahkota, Edisi Revisi 2019).h108.

kerja, mau bekerja keras dan bersungguh-sungguh, tipe manusia yang seperti ini lah yang diberikan kelapangan rezeki oleh Allah SWT.

Islam memandang kemiskinan merupakan satu hal yang mampu membahayakan akhlak, kelogisan berpikir, keluarga dan juga masyarakat Islam pun menanggapinya sebagai musibah dan bencana yang seharusnya memohon perlindungan kepada Allah SWT atas kejahatan yang tersembunyi didalamnya, jika kemiskinan ini semakin merajalela, maka ini akan menjadi kemiskinan yang mampu membuatnya lupakan Allah SWT dan juga rasa sosialnya kepada sesama.

Ini bagaikan seorang kaya yang apabila terlalu menjadi seperti raja, maka kekayaannya menjadikan seperti seseorang yang zalim, baik kepada Allah SWT maupun manusia lainnya, ada beberapa bentuk kezaliman seperti dzalim kepada Allah SWT, manusia, dan dzalim kepada dirinya sendiri¹². Untuk mendukung strategi yang tepat dalam memerangi kemiskinan, diperlukan intervensi pemerintah yang sesuai dengan sasaran atau tujuan perantarannya dapat dibagi menurut waktunya, yaitu jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.

Selain itu Dalam Perspektif Islam, kemiskinan timbul karena berbagai sebab struktural, yaitu kejahatan manusia terhadap alam, karena ketidak pedulian dan kebakhilan kelompok kaya, karena sebagian manusia bersikap dzalim. Beberapa solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kemiskinan yaitu memperluas lapangan pekerjaan, memberikan bantuan pendidikan secara gratis, memberikan fasilitas yang memadai dan subsidi gratis, melakukan hal yang inovatif dan kreatif, membuka lapangan pekerjaan sendiri¹³.

Menurut Al-Ghazali kesejahteraan manusia terletak pada perlindungan keimanan (*ad-dien*), jiwa (*an-nafs*), akal (*al-aql*), keturunan (*an-nashb*) dan kekayaan (*al-maal*). Islam mengajarkan

¹² Nurul Huda, *Ekonomi Pembangunan Islam*, (Prenada Media, 2017).h20-21

¹³ Husna Nimatul Ulya, "Paradigma Kemiskinan Dalam Perspektif Islam Dan Konvensional", Vol. 1 No. 1 (2018).

untuk tidak meninggalkan keturunan dalam keadaan lemah, baik dalam segi ekonomi, agama, ilmu maupun pertahanan¹⁴. Pengentasan kemiskinan menurut ekonomi Islam berasal dari konsep-konsep yang terkandung dalam Al-Quran dan Hadis, yang mendorong penghapusan kemiskinan dan kesenjangan sosial. Ekonomi Islam menganggap kemiskinan sebagai suatu ketidakadilan sosial yang harus diatasi dengan berbagai cara, termasuk redistribusi kekayaan dan pemberdayaan masyarakat melalui sistem ekonomi yang adil.

Pendekatan ekonomi Islam dalam mengatasi kemiskinan berbeda dengan pendekatan ekonomi konvensional yang lebih banyak mengandalkan pertumbuhan ekonomi dan pasar bebas. Ekonomi Islam memandang bahwa pemerataan distribusi kekayaan adalah prasyarat bagi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan adil.

Dalam sistem ekonomi Islam, redistribusi kekayaan dilakukan melalui berbagai instrumen, seperti zakat, infaq, sedekah, dan wakaf. Selain itu, ekonomi Islam juga mendorong pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan ekonomi partisipatif, yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan ekonomi dan pengelolaan sumber daya. Pendekatan ini dianggap dapat meningkatkan kemandirian dan keadilan sosial dalam masyarakat.

Berikut disajikan persentase kemiskinan di Indonesia dalam 5 tahun terakhir yaitu periode 2018-2022 jumlah penduduk miskin di Indonesia mengalami penurunan dan juga peningkatan. Menurut peneliti, hal ini karena program-program pemerintah telah berperan dengan baik dalam upaya menurunkan angka kemiskinan di Indonesia. Tabel dibawah ini memaparkan jumlah penduduk miskin dan persentase penduduk miskin dari tahun 2018-2022.

¹⁴ Atma Atma Ras, "Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan", 2013.

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk miskin dan persentase penduduk miskin

Tahun	Jumlah (juta orang)	Persentase
Maret 2018	25,95	9,82%
Sep 2018	25,67	9,66%
Maret 2019	25,14	9,41%
Sep 2019	24,79	9,22%
Maret 2020	26,42	9,78%
Sep 2020	27,55	10,19%
Maret 2021	26,16	9,54%
Sep 2021	26,50	9,71%
Maret 2022	26,16	9,54%
Sep 2022	26,36	9,57%

Sumber : Badan Pusat statistik¹⁵

Dari tabel 1.1 di atas jumlah tertinggi penduduk miskin Indonesia terjadi pada September tahun 2020 yaitu sebesar 27,55 juta orang atau sekitar 10,19%. Sedangkan pada September tahun 2019 jumlah penduduk miskin sebesar 24,79 juta jiwa yang merupakan angka terkecil dalam jumlah kemiskinan. Banyak Program-program yang diberikan oleh Pemerintah untuk mengurangi masalah kemiskinan tersebut. Contohnya seperti Program Bantuan Langsung Tunai (BLT), Program Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) dan masih banyak lagi.

Di zaman yang serba global, peranan pemerintah untuk melakukan pembangunan ekonomi khususnya merupakan kunci menuju masyarakat yang lebih makmur¹⁶. Tujuan kebijakan

¹⁵ Badan pusat statistik diakses pada 2023

¹⁶ Bachrawi Sanusi, “*Pengantar Ekonomi Pembangunan*”, (Jakarta: rineka cipta) 2014.h24.

ekonomi adalah menciptakan kemakmuran. Salah satu ukuran kemakmuran terpenting adalah pendapatan¹⁷.

Kemakmuran tercipta karena ada kegiatan yang menghasilkan pendapatan. Pendapatan regional adalah tingkat besarnya pendapatan masyarakat pada wilayah analisis. Tingkat pendapatan dapat diukur dari total pendapatan wilayah maupun pendapatan rata-rata masyarakat pada wilayah tersebut. Efektivitas dalam menurunkan jumlah penduduk miskin merupakan

pertumbuhan utama dalam memilih strategi atau instrumen pembangunan yang harus dilakukan oleh pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah¹⁸. Oleh karena itu pemerintah provinsi Lampung harus lebih fokus dalam menanggulangi masalah kemiskinan tersebut.

Pemerintah Provinsi Lampung pernah membuat program penanggulangan kemiskinan untuk tahun 2015 hingga 2019 dengan program Gerakan Membangun Desa Sai Bumi Ruwa Jurai (Gerbang Desa Saburai) pada bulan Desember 2015. Selain itu menentukan target, sasaran, dan sinergitas program dalam penanggulangan kemiskinan di Provinsi Lampung.

Pemerintah Provinsi juga telah membentuk Tim Penanggulangan Kemiskinan yang sebagian besar anggotanya adalah satuan kerja perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Provinsi Lampung. Sehingga setiap SKPD memiliki peran dalam penanggulangan Kemiskinan di daerah itu¹⁹.

Untuk mengetahui berapa persen penduduk miskin yang ada di setiap kabupaten/kota yang ada di provinsi Lampung pada tahun 2019-2021 yaitu sebagai berikut :

¹⁷ Robinson Tarigan, *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi Edisi Revisi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h.13.

¹⁸ Whisnu Adhi Saputra and Y Bagio Mudakir, “*Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pdrb, Ipm, Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten/Kota Jawa Tengah*”, (Universitas Diponegoro, 2011).

¹⁹ Khusnul Khotimah, “*Analisis Program Bantuan Rumah Layak Huni Terhadap Pengentasan Kemiskinan Di Kecamatan Mesuji Dalam Perspektif Ekonomi Islam*”, (UIN Raden Intan Lampung, 2018).

**Tabel 1.2 tingkat kemiskinan (Ribuan Jiwa)
Kabupaten/kota Provinsi Lampung 2020-2022**

Wilayah	2020	2021	2022
Lampung Timur	153,57	159,79	149,12
Lampung Tengah	152,28	155,77	143,34
Lampung Selatan	143,33	145,85	136,21
Lampung Utara	119,35	121,91	114,67
Bandar Lampung	93,74	98,76	90,51
Tanggamus	70,37	71,89	67,43
Pesawaran	66,04	68,31	63,17
Way Kanan	58,41	59,89	54,28
Tulang Bawang	42,43	44,53	39,19
Pringsewu	40,12	41,04	38,18
Lampung Barat	38,12	39,36	36,19
Pesisir Barat	22,24	23,23	21,85
Tulang Bawang Barat	20,29	23,03	20,72
Mesuji	14,72	15,24	13,88
Metro	14,31	15,32	13,68

Sumber : Badan pusat statistik²⁰

Tabel 1.2 di atas menunjukkan bahwa persentase penduduk miskin di Kabupaten/Kota Provinsi Lampung tertinggi adalah Kabupaten Lampung Timur. Data badan pusat statistik menyebutkan bahwa Kabupaten Lampung Barat memiliki presentase jumlah penduduk miskin yang cukup rendah untuk di

²⁰ Badan pusat statistik diakses pada 2023

provinsi Lampung. Hal ini dikarenakan pemerintah Kabupaten Lampung Barat berusaha dalam menrapkan kebijakan di sektor-sektor yang memiliki potensi tinggi seperti pendidikan, industri, pariwisata, pertambangan, perikanan, transportasi dan pertanian, perkebunan dan kehutan.

Meskipun kabupaten lampung Barat memiliki presentase kemiskinan yang cukup rendah pemerintah masih berupaya menerapkan kebijakan Untuk mengatasi masalah kemiskinan, pemerintah telah melakukan berbagai program untuk menanggulangi nya. Adapun program pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan yaitu salah satunya melalui program bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS) terhadap masyarakat miskin. Diharapkan program ini dapat membantu masyarakat memenuhi kebutuhan papannya, karena kemiskinan pada umumnya membuat masyarakat hanya memenuhi kebutuhan pangan dan sandang.

Perlu adanya peran yang serius dari pemerintah dalam menangani angka kemiskinan ini, melalui program bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) ini diharapkan dapat membantu masyarakat memenuhi kebutuhan rumah yang sehat dan layak huni sebagaimana mestinya. Kebutuhan akan rumah merupakan salah satu kebutuhan manusia setelah pangan dan sandang. Setiap individu manusia pada dasarnya akan mengutamakan pemenuhan kebutuhan dasarnya dari pada kebutuhan sekundernya. Begitu pula kebutuhan akan rumah, setiap orang akan berusaha memenuhi kebutuhan rumah dalam setiap tingkat kehidupan masyarakat dengan memperhatikan selera dan kemampuan yang dimilikinya.

Menurut Pasal 1 ayat (7) UU No 1 Tahun 2011 tentang perumahan, rumah adalah bangunan gedung yang berfungsi sebagai tempat tinggal yang layak huni, sarana pembinaan keluarga, cerminan harkat dan martabat penghuninya, serta aset bagi pemiliknya. Rumah memiliki fungsi yang sangat besar bagi individu dan keluarga tidak saja mencakup aspek fisik, tetapi juga mental dan sosial. Untuk menunjang fungsi rumah sebagai tempat

berlindung, secara mental memenuhi rasa kenyamanan dan secara sosial dapat menjaga privasi setiap anggota keluarga, menjadi media bagi pelaksanaan bimbingan serta pendidikan keluarga. Dengan terpenuhinya salah satu kebutuhan dasar berupa rumah yang layak huni, diharapkan tercapai ketahanan keluarga²¹.

Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) diatur dalam Peraturan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Nomor 07 Tahun 2018 tentang Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya. Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya yang selanjutnya disingkat (BSPS) adalah bantuan pemerintah berupa bagi masyarakat berpenghasilan rendah untuk mendorong dan juga meningkatkan keswadayaan dalam peningkatan kualitas rumah dan pembangunan baru rumah beserta prasarana, sarana, dan utilitas umum²².

Untuk besaran dana yang diberikan oleh pemerintah yaitu sebesar Rp 20 juta sebagai stimulan bagi masyarakat dapat digunakan untuk pembelian bahan bangunan senilai Rp 17,5 juta dan juga untuk upah tukang sebesar Rp 2,5 juta dan untuk program bantuan BSPS ini tidak dikenakan pungutan biaya. Di Kabupaten Lampung Barat hampir keseluruhan pekon yang tersebar di setiap kabupaten Lampung Barat sudah menerima bantuan stimulan perumahan swadaya.

Salah satu daerah yang mendapatkan program ini adalah Kecamatan Belalau pekon Bedudu kabupaten Lampung Barat. Untuk di pekon bedudu sendiri sebanyak 107 kepala keluarga mendapatkan program bantuan BSPS untuk membantu merenovasi atau membangun rumah-rumah di pekon Bedudu ini, penyaluran program di pekon Bedudu sendiri dibagi menjadi dua tahapan yaitu untuk tahap pertama sebanyak 53 kepala keluarga dan tahapan kedua sebanyak 54 kepala keluarga.

Program bantuan stimulan perumahan swadaya ini kemudian di salurkan kepada masyarakat yang ada di pemangku 1 Bedudu,

²¹ “Undang – Undang Nomor 01 Tahun 2011 Tentang Perumahan Dan Pemukiman”, n.d.

²² Juan Riko Bawenti et al., *Loc.Cit.*

pemangku 2 Way semangka dan pemangku 3 Menguk. Mata pencaharian masyarakat lebih mendominasi pada sektor pertanian seperti sawah dan ladang. Sebagian lain menggantungkan hidupnya pada hasil buruh, berdagang, membuka industry rumahan, dan lain-lain. Sektor pertanian yang lebih mendominasi akan tetapi pekon ini masih saja terpuruk dalam hal papan.

Tingkat pendidikan masyarakat masih cukup rendah terutama pada daerah-daerah terpencil yang tidak dibarengi dengan keahlian kreatifitas menjadikan banyaknya pengangguran pada masyarakat. Dengan adanya program bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS) dapat membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dalam segi hal kebutuhan papan dan jikat ujuan program bantuan stimulan perumahan swadaya ini dapat terlaksana dengan baik dapat membantu mengentaskan kemiskinan masyarakat.

Adapun yang masih jadi permasalahan dari program bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS) ini adalah yang pertama nominal jumlah uang bantuan yang diberikan oleh pemerintah masih cukup kecil mengingat dana yang disalurkan hanya sebesar Rp 20 juta yang digunakan untuk membeli material atau alat-alat membangun rumah sebesar 17,5 juta dan 2,5 juta untuk upah tukang. Sehingga masyarakat penerima program bantuan ini masih harus menambah dari katong pribadi jika ingin membangun rumah ataupun merenovasi rumah.

Selain itu masalah selanjutnya adalah mengenai material yang akan digunakan untuk merenovasi rumah mengingat untuk pemebelian alat-alat material dilakukan langsung oleh pengurus program bantuan stimulan perumahan swadaya, warga yang mendapat bantuan hanya memberikan laporan bahan material apa saja yang dibutuhkan kepada pengurus program BSPS kemudain mereka akan membeli alat material yang dibutuhkan , Banyak warga penerima program bantuan ini sering mengeluhkan sering terjadinya keterlambatan kedatangan alat-alat material untuk pembangunan rumah yang menyebabkan proses renovasi/membangun rumah menjadi sedikit terhambat²³.

²³ Wawancara dengan Riza Pahlepi penerima bantuan BSPS , Tanggal 10 februari 2023 di rumah beliau pemangku Way Semangka Kecmatan Belalau

Selanjutnya masalah yang timbul dari program bantuan ini adalah masih banyaknya masyarakat yang kurang mampu dan tidak bisa memenuhi kebutuhan akan rumah layak huni masih belum bisa mendapatkan program bantuan stimulan perumahan swadaya ini. Padahal jika dilihat dari kondisi rumah tempat tinggal mereka sudah sangat layak untuk mendapatkan program bantuan stimulan perumahan swadaya, jadi program ini masih terdapat beberapa masalah dalam penyelenggaraannya.

Program bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS) ini juga dapat dikatakan juga cukup efektif mengurangi dampak kemiskinan yang ada hal ini dapat dilihat dari beberapa penelitian yang mengkaji tentang keefektifan program bantuan stimulan perumahan sawadaya (BSPS). Berikut saya paparkan beberapa penelitan yang mengkaji tentang keefektifan dari program bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS). Pertama Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sitri soniati²⁴ yang berjudul “Analisis Pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah Di Kecamatan Koto Kampar Ulu” diperoleh hasil dan kesimpulan bahwa pelaksanaan program bantuan stimulan perumahan swadaya di Kecamatan Koto Kampar Hulu sudah dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri PUPR No 47 tahun 2015 tentang Penggunaan Dana Alokasi Khusus Bidang Infrastruktur Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya, dengan menggunakan prinsip-prinsip yang ada. Dan cukup efektif membantu mengurangi dampak kemiskinan yang ada dengan cara memnuhi kebutuhan masyarakat kurang mampu akan kebutuhan terhadap rumah layak huni di kecamatan kota kampar ulu.

Kabupaten Lampung Barat.

²⁴ Sitri soniati .“ Analisis Pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah Di Kecamatan Koto Kampar Ulu”.UIN sultan syarif kasim 2021.

Kedua penelitian disusun oleh Zumrotul Mu'minin²⁵ “Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Di Desa Panduman Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan secara garis besar pelaksanaan program bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS) di Desa Panduman, Kecamatan Jelbuk, Kabupaten Jember sudah efektif, karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program bantuan telah berjalan secara optimal. Seperti komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat tentang program bantuan telah jelas dan tidak berbelit-belit, informasi selalu mengacu kepada peraturan yang telah ditetapkan yakni Peraturan Menteri Perumahan Rakyat no. 06 tahun 2013, serta penetapan penerima bantuan telah sesuai sasaran. Maka dari itu Perlu adanya peran yang serius dari pemerintah dalam menangani angka kemiskinan ini, melalui program bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS) ini diharapkan dapat membantu masyarakat memenuhi kebutuhan rumah yang sehat dan layak huni sebagaimana mestinya.

Kebutuhan akan rumah merupakan salah satu kebutuhan manusia setelah pangan dan sandang. Setiap individu manusia pada dasarnya akan mengutamakan pemenuhan kebutuhan dasarnya dari pada kebutuhan sekundernya. Begitu pula kebutuhan akan rumah, setiap orang akan berusaha memenuhi kebutuhan rumah dalam setiap tingkat kehidupan masyarakat dengan memperhatikan selera dan kemampuan yang dimilikinya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik dan merasa perlu mengadakan penelitian untuk mengetahui secara mendalam tentang program bantuan rumah layak huni, yaitu dengan mengangkat judul penelitian:

“Analisis Efektivitas Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Terhadap Pengentasan Kemiskinan Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam (Studi

²⁵ Zumrotul Mu'minin “ Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Di Desa Panduman Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember”. Universitas Jember 2018.

Pada Pekon Bedudu Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat)”.

C. Fokus dan Subfokus Penelitian

Dari pemaparan latar belakang di masalah di atas, untuk menghindari perluasan permasalahan pada penelitian ini maka peneliti memfokuskan masalah terlebih dahulu supaya pembahasan yang dihasilkan lebih terarah dan sistematis maka penelitian ini difokuskan pada efektivitas program bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS) terhadap pengentasan kemiskinan di pekon Bedudu Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat. Adapun Sub fokus penelitian ini adalah masyarakat miskin penerima program bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS) yang ada di pekon Bedudu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas dapat dikemukakan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana efektivitas program bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS) dan pengaruhnya bagi pengentasan kemiskinan di pekon Bedudu Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat?
2. Apa saja yang menjadi faktor pendorong program bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS) di Pekon Bedudu Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat?
3. Bagaimana pandangan ekonomi islam mengenai program bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS) terhadap pengentasan kemiskinan di Bedudu Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat Dalam Perspektif Ekonomi Islam?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh program bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS) pengentasan kemiskinan di Pekon Bedudu Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat.
2. Untuk mengetahui faktor pendorong dalam program bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS) di Pekon Bedudu Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat.
3. Untuk mengetahui pengaruh program bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS) terhadap pengentasan kemiskinan di Pekon Bedudu Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat dalam perspektif Ekonomi Islam.

F. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sumbangan pemikiran dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu Ekonomi syariah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah

- 1) Sebagai dasar yang objektif dalam pengambilan keputusan serta sebagai pedoman untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh perusahaan di masa yang akan datang.
- 2) Merancang strategi bantuan yang tepat untuk mengentaskan kemiskinan.

b. Bagi Peneliti

- 1) Untuk memperdalam pengetahuan peneliti dibidang program bantuan BSPPS dan pengentasan kemiskinan.
- 2) Sebagai implementasi atas teori yang telah didapat pada perkuliahan dan menambah wawasan akan kasus nyata dalam dunia pembangunan.

c. Bagi Pihak Lain

- 1) Sebagai sarana dan media untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan referensi untuk menambah wacana baru bagi dunia akademis.
- 2) Memperkaya khasanah penelitian yang ada serta dapat digunakan sebagai pembandingan penelitian berikutnya.

G. Kajian Pustaka Terdahulu

1. Novia Turmina Umi, Rahma Apriani, Maya Puspita Sari, Ratriana Pundarika, dan Heni Noviarita. 2022 Dengan yang berjudul “Dampak Krisis Ekonomi Terhadap Tingkat Pertumbuhan Di Indonesia Dalam Pandangan Islam.

Dalam penelitian ini peneliti mencoba mengembangkan bahwa hal apa sajakah yang menjadi dampak dari krisis ekonomi, dan pengaruhnya terhadap tingkat pertumbuhan. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan secara dokumentasi, yaitu mengidentifikasi variabel atau peristiwa yang diteliti lewat catatan, buku, makalah, artikel berita, hingga jurnal publikasi.

Sedangkan Analisis dalam penelitian ini menggunakan deskriptif-analisis, yang menjelaskan dan menggambarkan fokus kajian utama penelitian dari konsep-konsep yang berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi dengan analisis

pendapat para ulama, cendekiawan dan para ahli yang berkompeten dalam kajian.

hasil penelitian ini diketahui bahwa tingkat kemiskinan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Belum signifikannya laju pertumbuhan ekonomi Indonesia salah satu penyebabnya adalah masih banyaknya penduduk Indonesia yang hidup di bawah garis kemiskinan, terutama di daerah pedesaan. Berdasarkan data, lebih dari 60 persen penduduk miskin tinggal di desa-desa yang pada umumnya menggantung kan hidupnya di sektor pertanian yang menyerap lebih dari 40 persen tenaga kerja Mereka tinggal di kantong-kantong kemiskinan yang minim terhadap akses permodalan, teknologi, pendidikan yang rendah. Dengan kondisi seperti itu, output yang dihasilkan juga rendah. Terbatasnya akses penduduk miskin terhadap permodalan menyebabkan mereka tidak mampu mengembangkan usahanya sehingga pendapatan mereka juga kecil.

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu terletak pada metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Sedangkan untuk perbedaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah terdapat pada objek penelitian²⁶.

2. Aminah Nur Habibah, Ruslan Abdul Ghofur Erike Anggraeni, dan Anas Malik 2020 dengan judul “Peran Kebijakan Fiskal Islam Dalam Mengentas Kemiskinan Melalui Program Keluarga Harapan”.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. data yang diperoleh dalam penelitian ini bersumber dari masyarakat yang menjadi anggota penerima manfaat PKH

²⁶ Novia Turmina Umi et al., “Dampak Krisis Ekonomi Terhadap Tingkat Pertumbuhan Di Indonesia Dalam Pandangan Islam”, Vol. 3 No. 2 (2022), p. 101–109,.

serta data perpustakaan dan literatur yang dapat mendukung pengumpulan data dalam penelitian. Sebagai kelanjutan dari pada kegiatan pengumpulan data yang telah didapat tersebut kemudian dianalisa dengan menggunakan metode Deduktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Keluarga Harapan berkaitan dengan teori kebutuhan-kebutuhan masyarakat, yang berkaitan dengan dengan kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, kebutuhan tersier dan kebutuhan komplementer. Implikasi secara praktis, hasil penelitian memberikan implikasi pada Kementerian Sosial untuk dapat cermat dalam memilih masyarakat penerima bantuan PKH, agar bantuan tersebut jatuh pada tangan yang tepat. Pada masyarakat, dengan adanya bantuan PKH semoga dapat memberikan keringan bagi masyarakat kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan dalam melangsungkan hidup sehingga dapat memperoleh kesejahteraan.

Persamaan penelitian relevan diatas dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. Persamaan selanjutnya terletak pembahasan yaitu mengenai pengentasan kemiskinan. Selain itu terdapat juga persamaan pada metode pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk perbedaan antara penelitian relevan diatas dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu terdapat pada objek penelitian jika penelitian diatas menggunakan PKH untuk penelitian yang peneliti lakukakan menggunakan program bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS)²⁷.

3. Anita, Hanif , dan Erike Anggraeni 2022 dengan judul Implementasi Sistem Pengendalian Internal Pada Pembiayaan Kepemilikan Rumah dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Empiris Pada Bank Syariah Indonesia Provinsi Lampung).

²⁷ Aminah Nur Habibah et al., "Peran Kebijakan Fiskal Islam Dalam Mengentas Kemiskinan Melalui Program Keluarga Harapan", Vol. 6 No. 2 (2020), p. 251-258,.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, Metodologi kualitatif adalah suatu data deskriptif yang terdiri dari kata tertulis pada orang yang perilakunya diamati. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara. Wawancara yang digunakan merupakan metode utama untuk memperoleh data pada lokasi penelitian, sehingga bentuk yang digunakan adalah bebas terpimpin yaitu penulis terlebih dahulu mempersiapkan kerangka pertanyaan, setelah itu para responden dipersilahkan menjawab, penulis mewawacarai pada divisi KPR, dalam hal ini juga penulis melakukan observasi langsung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi sistem pengendalian internal pembiayaan KPR pada Bank Syariah Indonesia Provinsi Lampung yaitu sudah sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh COSO yang mana tujuannya untuk Untuk menjaga kekayaan perusahaan, untuk menjaga keakuratan laporan keuangan perusahaan, untuk menjaga kelancaran operasi perusahaan, untuk menjaga kedisiplinan dipatuhinya kebijakan manajemen serta agar semua lapisan yang ada di perusahaan tunduk pada hukum dan aturan yang sudah ditetapkan diperusahaan. Praktek yang sehat, dan yang berkaitan dengan penerapan adanya kelengkapan dokumen pembiayaan KPR sehingga memudahkan dalam proses pencatatan akuntansinya, Dan karyawan yang kompeten, dengan pemberian reward kepada karyawan yang memiliki kinerja yang bagus.

Persamaan penelitian relevan diatas dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu terletak pada metode penelitian yang menggunakan metode kualitatif. Persamaan selanjutnya adalah metode yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu menggunakan metode wawancara. Sedangkan untuk perbedaan antara penelitian relevan diatas dengan penelitian yang peneliti lakukan terdapat pada lokasi penelitian jika penelitian relevan di atas pada bank syariah indonesia untuk

penelitian yang peneliti lakukan adalah di pekon Bedudu kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat²⁸.

4. Penelitian ini dilakukan oleh Pebi Julianto 2020 dengan judul “Partisipasi Masyarakat Dalam Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Di Desa Koto Baru Kecamatan Koto Baru (2020)”.

Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan yakni pendekatan deskriptif kualitatif. Data diolah melalui 4 indikator, yakni: tahapan partisipasi, jenis partisipasi, tingkat partisipasi dan faktor yang mempengaruhi partisipasi yang ditampilkan melalui model triangulasi. Dijelaskan pada hasil penelitian bahwa, dalam proses pengambilan keputusan partisipasi masyarakat telah berjalan baik sebab adanya komunikasi antara Pemerintah Desa dengan warga setempat yang terjalin baik. Kemudian, pada partisipasi dalam pelaksanaan dinilai kurang baik sebab masih terdapat warga yang tak ikut serta dalam proses pembangunan rumah, maupun sosialisasi pelaksanaan BSPS yang dilakukan oleh Pemerintah. Sedangkan, pada partisipasi pada pemanfaatan hasil evaluasi dinilai cukup baik karena telah menanggapi dan menjaga rumah yang telah dibangun.

Kemudian, pada partisipasi keterlibatan masyarakat terdapat adanya ketidaksesuaian antara informan kunci dengan informan BSPS, sebab keduanya mengatakan hal yang berbeda. Dalam tingkat partisipasi terkait sosialisasi BSPS, masyarakat setempat dinilai baik sebab keikutsertaan dalam jumlah yang relative tinggi telah terwujud pada saat sosialisasi tersebut. Pada riset ini peneliti juga menjelaskan faktor pendorong dalam pelaksanaan BSPS adalah adanya program ini memiliki dampak yang langsung bisa dirasakan oleh penerima sehingga banyak disambut positif.

²⁹Anita Anita et al., “Implementasi Sistem Pengendalian Internal Pada Pembiayaan Kepemilikan Rumah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Empiris Pada Bank Syariah Indonesia Provinsi Lampung)”, (2022).

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang peneliti akan lakukan yaitu terletak pada metode penelitian yang menggunakan metode kualitatif. Persamaan selanjutnya terletak pada objek yang akan diteliti yaitu program bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS). Untuk perbedaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah lokasi penelitian yang berbeda²⁹.

5. Penelitian ini dilakukan oleh Mukhlis Suhardi dan Nurbaiti Usman Siam berjudul “Evaluasi Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Pada Kelurahan Tanjung Unggat”.

Pada hasil penelitian dijelaskan melalui evaluasi proses dan evaluasi produk. Pada evaluasi proses, terbagi menjadi 3 aspek, pertama pencairan anggaran yang telah dilakukan sesuai dengan regulasi yang ada yakni 30% pada tahap awal dan 70% pada tahap kedua. Aspek kedua, terkait waktu pelaksanaan yang berjalan sangat lama hingga ada temuan rumah yang dibangun sejak 2019 hingga tahun 2020 masih belum selesai. Aspek ketiga, terkait hambatan yang terjadi ialah kurangnya sosialisasi yang tepat dalam proses pembangunan rumah BSPS dan kurangnya responsivitas pihak Dinas PUPR dalam melaksanakan proses pembangunan dilapangan.

Pada evaluasi produk dijelaskan melalui tiga aspek yakni, pertama aspek bentuk bangunan. Ternyata hasil penelitian menemukan bahwa terdapat perbedaan bentuk pada masing-masing rumah penerima BSPS, sebab tidak ditentukannya ukuran dan standar yang jelas oleh pihak penyelenggara BSPS. Aspek kedua, perubahan yang terjadi setelah adanya program BSPS, diketahui bahwa rata-rata rumah masyarakat telah menggunakan batako tetapi masih terdapat beberapa

²⁹ Pebi Julianto, “Partisipasi Masyarakat Dalam Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Di Desa Koto Baru Kecamatan Koto Baru (2020)”, Vol. 1 No. 2 (2020), p. 1–12,.

rumah yang menggunakan dinding kayu sebab pemilik rumah lebih memilih fokus pada pembangunan tiang penyangga rumah.

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang peneliti akan lakukan yaitu terletak pada objek yang akan diteliti yaitu program bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS). Untuk perbedaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah lokasi penelitian yang berbeda³⁰.

6. Penelitian ini dilakukan oleh Juan Riko Bawent, Frans C Singkoh dan Alfon Kimbal berjudul “implementasi program bantuan stimulan perumahan swadaya bagi masyarakat kurang mampu di desa wasilei kecamatan wasilei selatan kabupaten halmahera timur”.

penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif. metode deskriptif-kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti dapat dikatakan bahwa program bantuan BSPS di Desa Wasilei belum dapat dikatakan efisien karena masih adanya hambatan yang terjadi pada pembangunan tahap pertama di karenakan kurangnya sumberdaya manusia di desa wasilei ini dikarenakan mayoritas masyarakat di Desa tersebut sebagian besar berpotensi sebagai petani kelapa dan nelayan hal ini yang di sebabkan terjadinya hambatan pada pencairan dana ke dua yang disebabkan keterlambatan pada bangunan tahap pertama.

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu terletak pada objek penelitian yang akan diteliti yaitu program bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS) selain itu terdapat persamaan juga pada metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan metode

³⁰ Suhardi mukhlis and Nurbaiti Usman Siam, “evaluasi program bantuan stimulan perumahan swadaya (bsps) pada kelurahan tanjung unggat”, vol. 2 no. 2 (2021), p. 445–460,.

kualitatif. Untuk perbedaan antara penelitian relevan diatas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah lokasi atau tempat penelitian³¹.

7. Penelitian ini dilakukan oleh Andi Mulyadi dengan judul “implementasi kebijakan program bantuan stimulan perumahan swadaya di kota sukabumi”.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun pengumpulan datanya yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam menentukan informan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rancangan non probability sampling dengan teknik yaitu purposive sampling. Hasil penelitian penulis menginterpretasikan bahwa untuk Sumber Daya Manusia (SDM) dalam program BPS sudah ikut terlibat dalam menjalankan program baik dari pihak Dinas PUPR yang melakukan koordinasi dengan fasilitator dan Kepala Desa sebagai penanggung jawab sekaligus pengelola program dalam menentukan calon penerima bantuan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Persamaan antara penelitian relevan diatas dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah objek penelitian yang diteliti yaitu program bantuan stimulan perumahan swadaya (BPS), selain itu metode yang digunakan juga memiliki kesamaan sama-sama menggunakan metode kualitatif dalam penelitiannya selanjutnya persamaan juga terdapat pada metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, dokumentasi, dan juga observasi. Untuk perbedaan antara penelitian relevan diatas dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah lokasi yang dijadikan tempat penelitian³².

³¹ Juan Riko Bawenti et al., *Loc.Cit.*

³² Andi Mulyadi, “Implementasi Kebijakan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Di Kota Sukabumi”, Vol. 6 No. 4 (2020), p. 744–754..

8. Penelitian ini dilakukan oleh Indiyani B dengan judul “pengaruh efektivitas program bantuan stimulan perumahan swadaya (bsps) terhadap pengentasan kemiskinan (studi kasus pada masyarakat di kecamatan banggae kabupaten majene)”.

Penelitian ini menggunakan Jenis penelitian kuantitatif. enelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Banggae Kabupaten Majene Sulawesi Barat. Waktu yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai pada bulan Juni sampai bulan September tahun 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kecamatan Banggae Kabupaten Majene penerima Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS). Berdasarkan hasil analisis efektivitas program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) berpengaruh positif terhadap pengentasan kemiskinan .Semakin tinggi tingkat efektivitas program BSPS semakin tinggi pula peluang pengentasan kemiskinan.

Persamaan antara penelitian relevan diatas dengan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah objek penelitian yaitu program bantuan stimulan perumahan swadaya. Sedangkan untuk perbedaan antara penelitian relevan diatas dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah jenis penelitian yang digunakan jika penelitian relevan diatas menggunakan metode kuantitatif untuk penelitian yang peneliti lakukan menggunakan jenis penelitian kualitatif, selanjutnya perbedaan lainnya terdapat pada lokasi penelitian³³.

H. Metode Penelitian

“Metode Penelitian “ berasal dari kata “ Metode” yang memiliki arti yaitu suatu cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, sedangkan “Logos” diartikan sebagai suatu ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi dapat diartikan sebagai suatu cara

³³ b indayani and sitti sadriah, “pengaruh efektivitas program bantuan stimulan perumahan swadaya (bsps) terhadap pengentasan kemiskinan”, vol. 2 no. 2 (2020), p. 103–116,.

untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara saksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan “Penelitian” yaitu suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis hingga menyusun laporannya³⁴.

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan dalam kancan yang sebenarnya. Karena pada dasarnya penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan untuk menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian. Sehingga dengan metode ini akan mendapatkan informasi-informasi dan data yang terdapat di pekon Bedudu Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejernih mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah sosial. Dalam pendekatan ini penulis mengembangkan permasalahan-permasalahan studi pada situasi dan kondisi yang secara alami dari responden serta memberikan laporan terperinci untuk memperoleh kebenaran dalam bentuk dukungan data empiris lapangan.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

³⁴ Achmad Abu and Narbuko Cholid, “*Metodologi Penelitian*, Jakarta : Bumi aksara”, 2012.

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian dan data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti³⁵. Dalam hal ini adalah pekon Bedudu Kecamatan Belalau Lampung Barat. Data ini memerlukan pengolahan lebih lanjut oleh penulis. Dalam penelitian ini, data primer yang peneliti gunakan yaitu wawancara (*Interview*). Wawancara dapat diartikan sebagai proses percakapan yang dilakukan oleh interviewer dan interviewe dengan tujuan tertentu, berpedoman dan bisa dilakukan dengan bertatap muka secara langsung.

b. Data skunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer. Data yang diambil tidak secara langsung dari sumbernya tetapi data ini diambil dari berbagai dokumen seperti laporan, buku-buku, karya tulis koran atau majalah ataupun seseorang yang mendapatkan informasi dari orang lain yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder juga bisa diperoleh dari jurnal – jurnal, isu-isu terkini terkait judul penelitian diatas. Adapun data sekunder yang peneliti gunakan yaitu, Riset kepustakaan yaitu terkait data data yang dibutuhkan dalam menunjang penelitian ini seperti mempelajari buku-buku referensi, laporan-laporan, jurnal-jurnal dan media lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian.

3. Poulasi dan Sempel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi dari keseluruhan karakteristik dari objek yang diteliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam konteks ini populasi yang diambil adalah seluruh penerima program bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS) sebanyak 107 KK. Maka dapat

³⁵ Sanusi Anwar, “Metodologi Penelitian Bisnis. Jakarta: Salemba Empat”, Vol. 7 No. 3 (2016), p. 29–35.,

disimpulkan bahwa dalam suatu penelitian terdapat suatu populasi perlu mendapat pertimbangan berapa besar populasi tersebut, sehingga jika suatu populasi tidak memungkinkan untuk diteliti seluruhnya perlu diambil sebagian saja, yang bisa dinamakan sampel.

b. Sampel

Sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel. Jika populasi besar dan peneliti tidak memungkinkan mempelajari seluruh yang ada dalam populasi. Sampel yang diambil harus betul-betul representatif atau dapat mewakili. Menurut Suharsimi Arikunto³⁶, bahwa apabila populasi kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi, jika subjeknya lebih dari 100 maka di ambil 10-15%. Maka dari itu dalam penelitian kali ini peneliti mengambil sampel sebanyak 15 sampel dari masyarakat yang mendapatkan program bantuan stimulan perumahan swadaya ini. Hal ini dikarenakan keterbatasan dana, tenaga dan waktu, selain itu karena tidak semua populasi mau dimintai informasi.

4. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diartikan sebagai suatu tindakan yang paling utama dalam melakukan penelitian dikarenakan untuk mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan diantaranya seperti:

a. Metode Observasi

Metode observasi yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Menurut Supardi observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala - gejala yang diteliti. Observasi yang digunakan dalam penelitian adalah observasi partisipasi pasif.

³⁶ Suharsimi Arikunto, "Metode Penelitian", Vol. 173 (2010).

Peneliti akan datang ke tempat kegiatan yang diamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Dalam observasi penelitian melakukan penelitian langsung pada objek yang akan diteliti yaitu Pekon Bedudu kecamatan Belalau Lampung Barat.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara (*interview*) yaitu suatu metode atau cara pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung dengan responden),³⁷ bentuk wawancara yang dipakai adalah wawancara terstruktur yang berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Wawancara terstruktur dianggap lebih efektif karena pertanyaan akan sesuai dengan urutan, sehingga wawancara lebih lancar dan tidak ada informasi yang terlewatkan serta pembahasan tidak melebar kemana – mana. Untuk penelitian kali ini peneliti melakukan wawancara dengan penerima Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) dan juga dengan beberapa aparatur pekon Bedudu.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi diartikan sebagai suatu metode pengumpulan data seperti peninggalan arsip dan termasuk juga buku – buku yang berkaitan tentang masalah penelitian. Dokumentasi merupakan informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi Penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian.

5. Tehnik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Berikut ini langkah – langkah dalam menganalisis sebuah data :

³⁷ Lincolin Arsyad Soeratno and Dr Lincolin Arsyad, “MSc, Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis”, (Sekolah Tinggi Ilmu Menejemen YKPN, Yogyakarta, 2018).

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Reduksi data menunjuk kepada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, pemisahan, dan pentransformasian “mentah” yang terlihat dalam catatan tulisan tertulis lapangan (written-up field Notes). Dalam penelitian ini penulis mereduksi data-data yang dikumpulkan dari objek penelitian yaitu pekon Bedudu kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan data dalam bentuk Uraian singkat, table, grafik, piktogram, dan sejenisnya. Dalam penyajian data penulis menyajikan dalam bentuk uraian uraian, uraian data tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan Dan Variabel

Verifikasi merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data Berikutnya.

Peneliti akan memberikan kesimpulan terhadap data yang sudah ada dan data yang diperoleh dari lapangan. Data yang diperoleh peneliti berasal dari kegiatan pemberdayaan masyarakat, dan melakukan pengamatan saat kejadian tersebut berlangsung. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis agar masalah yang sebenarnya dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Disamping itu, masalah yang telah dianalisis selalu dijabarkan dan mengambil kesimpulan.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penulisan penelitian ini yang berjudul “ Analisis efektivitas program bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS) terhadap pengentasan kemiskinan

berdasarkan perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pekon Bedudu Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat)”. berisi tentang isi keseluruhan dari bagian awal ,bagian isi, hingga bagian akhir penelitian, untuk lebih mempermudah pembaca untuk mengerti dalam hal pembahasan dan penulisan skripsi ini. Terlebih dahulu penulis uraikan sistematika pembahasan sebagai berikut.

1. Bagian Awal

bagian awal dalam penulisan tugas akhir ini terdiri dari sampul depan,halaman sampul bagian dalam, abstrak, pernyataan orisinalitas, persetujuan, pengesahan, motto, persembahan, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

2. Bagian Subtansi (Inti)

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang penegasan judul latar masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian ,penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori yang berhubungan dengan variabel penelitian dan diambil dari beberapa kutipan (buku, jurnal, karya ilmiah lainnya, beserta AlQur'an dan Hadits) yang berupa pengertian, definisi, tujuan, hikmah, syarat, faktor-faktor, indikator dan lain sebagainya.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Bab ini berisikan deskripsi objek penelitian, diantaranya adalah gambaran umum objek penelitian, penyajian fakta dan data penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan gambaran mengenai deskripsi data dan pembahasanan alisis hasil penelitian. Meliputi

bagaimana Efektivitas program bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS) terhadap pengentasan kemiskinan di Pekon Bedudu Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat.

3. Bagian Akhir

Bagian ini merupakan langkah terakhir dari penulisan tugas akhir yang berisikan kesimpulan ,daftar rujukan yang telah digunakan peneliti untuk melakukan penelitian beserta lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan teori, penelitian, pengumpulan data dan analisis yang telah dilakukan, maka penelitian mengenai Efektivitas program bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS) terhadap pengentasan kemiskinan berdasarkan perspektif ekonomi islam (Studi pada pekon Bedudu, kecamatan Belalau, Lampung Barat) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan , efektivitas yang diukur melalui lima indikator yaitu pemahaman program, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata . Terdapat tiga indikator yang belum terpenuhi yaitu pemahaman program, ketepatan sasaran, dan ketepatan waktu. Selain itu juga masih terlalu kecilnya besaran bantuan yang diterima oleh penerima program bantuan. Sehingga program bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS) di pekon Bedudu ini bisa dikatakan masih belum efektif untuk mengentaskan kemiskinan yang ada.
2. Terdapat beberapa faktor pendorong diadakannya program bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS) di pekon Bedudu yang pertama adalah kekurangan akan kebutuhan terhadap rumah yang layak bagi masyarakat. Faktor yang kedua adalah sbagai sarana penanggulangan kemiskinan dan pengangguran dan faktor yang terakhir diadakan nya program bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS) ini adalah untuk meningkatkan akses ke perumahan yang aman.
3. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan implementasi program bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS) dalam mengentaskan kemiskinan di pekon Bedudu dilihat dari nilai-nilai dasar ekonomi islam sudah menerapkan

prinsip-prinsip ekonomi islam dalam penerapan bantuannya, adapun prinsip yang diterapkan dalam program bantuan BSPS ini adalah tolong-menolong, tanggung jawab, dan juga masalah. Mungkin yang perlu ditingkatkan lagi dalam program BSPS ini adalah prinsip keadilan karena masih ditemukannya ketidaktepatan untuk penerima program bantuan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Program bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS) masih perlu di evaluasi dan di monitoring lebih baik lagi, melakukan sosialisasi secara nasional terlebih di daerah desa-desa secara terarah untuk memberikan kesadran dan pemahaman yang benar mengenai program ini kepada semua pemangku kepentingan, baik aparat pelaksana maupun masyarakat. Kegiatan sosialisasi tersebut harus diatur secara tegas terarah dan sesuai dengan pedoman dan juga dalam penentuan penerima program bantuan diharapkan menggunakan data yang valid agar lebih tepat sasaran.
2. Bagi petugas program bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS) harus lebih mengarahkan kepada penerima program bantuan kedepannya agar lebih memfokuskan pada proses penyadaran agar para penerima bantuan tidak ada lagi yang ketergantungan terhadap bantuan-bantuan pemerintah.
3. Penelitian selanjutnya, perlu lebih diteliti efektivitas beberapa program penanggulangan kemiskinan lainnya yang telah di implementasikan pemerintah, sehingga dapat diketahui program mana sajakah yang memiliki pengaruh besar terhadap pengentasan kemiskinan di indonesia.

Daftar Rujukan

A. Al – Qur’an

“Departemen Agama RI”. *Alqur’an Dan Terjemahan Nya.*, 2019.

B. Buku

Abu, Achmad, and Narbuko Cholid. “Metodologi Penelitian, Cet 12”.
Jakarta: Bumi Aksara., 2012.

Ahmadi, Abu. “Ilmu Sosial Dasar, Jakarta: Rineka Cipta”. *Aksara. Hal. Vol. 96 (2003)*.

Anshari, Endang Saifuddin. *Ilmu, Filsafat Dan Agama: Pendahuluan Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum*. Bina Ilmu, 1982.

Anto, Hendrie. “Pengantar Ekonomika Mikro Islami”. *Yogyakarta: Ekonisia.*, 2003, 163–164.

Arif, M Nur Rianto Al. “Pengantar Ekonomi Syariah: Teori Dan Praktik/M. Nur Rianto Al Arif”., 2015.

Arikunto, Suharsimi. “Metode Peneltian”. *Jakarta: Rineka Cipta*. Vol. 173 (2010).

Arsyad, Lincoln. “Ekonomi Pembangunan Yogyakarta”. *STIE YKPN.*, 1999.

Harry, Hikmat. “Strategi Pemberdayaan Masyarakat: Bandung”. Iris Press, 2004.

Hasibuan, Malayu S P. “Manajemen: Dasar, Pengertian, Dan Masalah”., 2007.

Huda, Nurul. *Ekonomi Pembangunan Islam*. Prenada Media, 2017.

Islam, P P. “Ekonomi Islam”. *Jakarta: Rajawali Pers.*, 2011.

Mahmudi, Manajemen Kinerja Sektor Publik. “Akademi Manajemen Perusahaan YKPN”. Yogyakarta, 2005.

Manan, H Abdul, and S Sh. *Aneka Masalah Hukum Perdata Islam Di*

- Indonesia*. Prenada Media, 2017.
- Machmud, Amir. *Perekonomian Indonesia Pasca Reformasi*. Erlangga, 2016.
- Nasional, Departemen Pendidikan. “Gramedia Pustaka Utama”. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Keempat.*, 2008.
- Nasution, Mustafa Edwin. “Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam”., 2017.
- Nurul, Huda. “Dkk, Ekonomi Pembangunan Islam, Cetakan Ke-1”. Prenada Media Group: Jakarta, 2015.
- Prosperity, Shared. “taking on inequality”. Washington, DC: World Bank, 2016.
- PUPR, Kementrian. “Modul Penyelenggaraan BSPS”., n.d.
- Rianto, Nur. “Teori Makro Ekonomi Islam”. Bandung: Alfabeta., 2010.
- Sanusi, Bachrawi. “Pengantar Ekonomi Pembangunan”. Jakarta: Rineka Cipta., 2004.
- Setiawan, Ebta. “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online”. *KBBI Indonesia.*, 2012.
- Soeratno, Lincolin Arsyad, and Dr Lincolin Arsyad. “MSc, Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis”. Sekolah Tinggi Ilmu Menejemen YKPN, Yogyakarta, 2008.
- Steers, Richard M. “Efektivitas Organisasi, Terjemahan Magdalena Jamin, Penerbit Erlangga”. Jakarta, 2005.
- Suharto, Edi. *Kemiskinan Dan Perlindungan Sosial Di Indonesia: Menggagas Model Jaminan Sosial Universal Bidang Kesehatan: Dilengkapi Dengan: UU No. 40/2004 Tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, UU No. 11/2009 Tentang Kesejahteraan Sosial*. Alfabeta, 2009.
- Sumodiningrat, Gunawan. “Kemiskinan: Teori, Fakta Dan Kebijakan, Impac Edisi”., 1997
- Sutrisno, H Edy. *Budaya Organisasi*. Prenada Media, 2019.

- Suwarsono, Sri Edi. “Sekitar Kemiskinan Dan Keadilan Jakarta”. Cendikiawan Tentang Islam UI Press, 2007.
- Syarifudin, H Amir. *Ushul Fiqih Jilid I* Vol. 1. Prenada Media, 2014.
- Syauqi, Irfan Beik, and Laily Dwi Arsyianti. “Ekonomi Pembangunan Syariah, Edisi Revisi”. *Jakarta: Raja Grafindo Persada.*, 2016.
- Tambunan, T H. “Tulus. Perekonomian Indonesia: Kajian Teoritis Dan Analisis Empiris”. Cetakan Ketiga,(Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia), 2014.
- Todaro, Michael P, and Stephen C Smith. “Pembangunan Ekonomi: Di Dunia Ketiga, Jilid 1”., 2003.
- “Undang – Undang Nomor 01 Tahun 2011 Tentang Perumahan Dan Pemukiman”., n.d.
- Yusuf, Qhadrawi. “Fikih Zakat”. *Muassasat Ar-Risalah, Cet II, Bairut Libanon.*, n.d.
- C. Jurnal**
- Anita, Anita et al. “Implementasi Sistem Pengendalian Internal Pada Pembiayaan Kepemilikan Rumah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Empiris Pada Bank Syariah Indonesia Provinsi Lampung)”. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. Vol. 8 no. 3 (2022), p. 3721–3727.
- Anwar, Sanusi. “Metodologi Penelitian Bisnis. Jakarta: Salemba Empat”. *IOSR Journal of Economics and Finance*. Vol. 7 no. 3 (2016), p. 29–35.
- Bawenti, Juan Riko et al. “Implementasi Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Bagi Masyarakat Kurang Mampu Didesa Wasilei Kecamatan Wasilei Selatan Kabupaten Halmahera Timur”. *Jurnal Eksekutif*. Vol. 3 no. 3 (2019).
- Habibah, Aminah Nur et al. “Peran Kebijakan Fiskal Islam Dalam Mengentas Kemiskinan Melalui Program Keluarga Harapan”. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. Vol. 6 no. 2 (2020), p. 251–258.
- Indayani, B, and Sitti Sadriah. “Pengaruh efektivitas program bantuan

- stimulan perumahan swadaya (bsps) terhadap pengentasan kemiskinan”. *Journal of Economic, Public, and Accounting (JEPA)*. Vol. 2 no. 2 (2020), p. 103–116.
- Julianto, Pebi. “Partisipasi Masyarakat Dalam Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Di Desa Koto Baru Kecamatan Koto Baru (2020)”. *Qawwam: The Leader’s Writing*. Vol. 1 no. 2 (2020), p. 1–12.
- Mannan, Muhammad Abdul. *Islamic Economics: Theory and Practice; (Foundations of Islamic Economics)*. Westview Press, 1986.
- Mukhlis, suhardi, and Nurbaiti Usman Siam. “evaluasi program bantuan stimulan perumahan swadaya (bsps) pada kelurahan tanjung unggat”. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*. Vol. 2 no. 2 (2021), p. 445–460.
- Mulyadi, Andi. “Implementasi Kebijakan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Di Kota Sukabumi”. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*. Vol. 6 no. 4 (2020), p. 744–754.
- Paramita, A A Istri Diah, and I B Putu Purbadharmaja. “Pengaruh Investasi Dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Kemiskinan Di Provinsi Bali”. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*. Vol. 4 no. 10 (2015), p. 44574.
- Ras, Atma Atma. “Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan”. *SOCIUS: Jurnal Sosiologi.*, 2013, 56–63.
- Swasono, Sri-Edi. *Sekitar Kemiskinan Dan Keadilan: Dari Cendekiawan Kita Tentang Islam*. Penerbit Universitas Indonesia, 1987.
- Ulya, Husna Nimatul. “Paradigma Kemiskinan Dalam Perspektif Islam Dan Konvensional”. *El Barka: Journal of Islamic Economics and Business*. Vol. 1 no. 1 (2018), p. 129–153.
- Umi, Novia Turmina et al. “Dampak Krisis Ekonomi Terhadap Tingkat Pertumbuhan Di Indonesia Dalam Pandangan Islam”.

Salam (Islamic Economics Journal). Vol. 3 no. 2 (2022), p. 101–109.

D. Skripsi

AFINIE, AHMAD. “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Lampung Tahun 2012-2015 Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. UIN Raden Intan Lampung, 2019.

Amini, Riska. “implementasi program bantuan stimulasi perumahan swadaya (bsps) di desa koto tuo barat kecamatan xiii koto kampar kabupaten kampar”. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019.

Fahrizka, Irfan. “Efektivitas Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani ‘Pertiwi’ Dalam Mewujudkan Pertanian Berkelanjutan Melalui Program Kawasan Rumah Pangan Lestari Di Desa Kucur Kecamatan Dau Kabupaten Malang”. Universitas Brawijaya, 2017.

Khotimah, Khusnul. “Analisis Program Bantuan Rumah Layak Huni Terhadap Pengentasan Kemiskinan Di Kecamatan Mesuji Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. UIN Raden Intan Lampung, 2018.

Rosmiyani, R. “efektivitas program kelompok usaha bersama dalam pemberdayaan masyarakat miskin menurut perspektif ekonomi islam (studi pada kube margomulyo kec. Air naningan kab. Tanggamus)”. UIN Raden Intan Lampung, 2018.

Saputra, Whisnu Adhi, and Y Bagio Mudakir. “Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pdrb, Ipm, Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten/Kota Jawa Tengah”. Universitas Diponegoro, 2011.

E. Wawancara

Alexander Metias (peratin pekon Bedudu), “ program bantuan BSPS pekon Bedudu, Wawancara 11 Maret 2023.

Siswanto (penerima bantuan), “Efektivitas program BSPS di pekon

Bedudu” Wawancara 11 Maret 2023.

Alexander (penerima bantuan), “Efektivitas program BSPS di pekon Bedudu” Wawancara 11 Maret 2023.

Mat Zuawi “Efektivitas program BSPS di pekon Bedudu” Wawancara 11 Maret 2023.

Saryo “Efektivitas program BSPS di pekon Bedudu” Wawancara 11 Maret 2023.

Muhlisin “Efektivitas program BSPS di pekon Bedudu” Wawancara 11 Maret 2023.

Subaki Umar “Efektivitas program BSPS di pekon Bedudu” Wawancara 11 Maret 2023.

Debi Galih “Efektivitas program BSPS di pekon Bedudu” Wawancara 11 Maret 2023.

Mulyadi “Efektivitas program BSPS di pekon Bedudu” Wawancara 11 Maret 2023.

Mursalin “Efektivitas program BSPS di pekon Bedudu” Wawancara 11 Maret 2023.

Riza Pahlevi “Efektivitas program BSPS di pekon Bedudu” Wawancara 11 Maret 2023.

Erwin “Efektivitas program BSPS di pekon Bedudu” Wawancara 11 Maret 2023.

Daris “Efektivitas program BSPS di pekon Bedudu” Wawancara 11 Maret 2023.

Tarmadi “Efektivitas program BSPS di pekon Bedudu” Wawancara 11 Maret 2023.

Azuar “Efektivitas program BSPS di pekon Bedudu” Wawancara 11 Maret 2023

Riswandi “Efektivitas program BSPS di pekon Bedudu” Wawancara 11 Maret 2023.